

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat besar bagi berbagai kalangan Masyarakat. Teknologi informasi telah menjadi elemen vital dalam kehidupan sehari-hari, memudahkan berbagai pekerjaan dan aktivitas manusia. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi kini semakin luas, termasuk di sektor kedokteran dan kesehatan[1].

Ibu hamil memerlukan perhatian dan perawatan khusus untuk mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan memastikan kelahiran yang sehat bagi ibu dan janinnya. Perawatan ibu hamil sangat penting karena berdampak langsung pada kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Perawatan prenatal yang baik dapat membantu mendeteksi masalah kesehatan sejak dini dan mengatasi masalah tersebut, sehingga mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan[2].

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan[3]. Praktik Mandiri Bidan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan. Praktik mandiri bidan adalah jenis layanan kesehatan yang berfokus pada perawatan ibu hamil dan memastikan kelahiran yang sehat. Oleh karena itu, kualitas layanan yang diberikan oleh praktik mandiri bidan berdampak langsung pada kesehatan ibu hamil dan janinnya. Praktik Mandiri Bidan ini terletak di Jalan Lintas Timur Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Namun, dalam Praktik Mandiri Bidan Asiwati saat ini masih sering ditemukan tantangan dalam pengelolaan data dan informasi terkait pendaftaran dan rekam medis ibu hamil. Proses pendaftaran dan perekaman medis yang dilakukan secara manual menyebabkan berbagai masalah seperti kesulitan dalam pencarian informasi, potensi kesalahan dalam pencatatan data, keterbatasan dalam kemampuan pengelolaan data secara efisien. Saat seorang ibu hamil datang, petugas bidan harus mencatat informasi dasar pasien seperti nama, alamat, usia, nomor kontak, dan riwayat medis singkat pada selembar kertas atau formulir fisik. Selain itu, bidan juga harus mencatat riwayat kesehatan pasien, riwayat penyakit, alergi, dan masalah kesehatan lainnya. Setiap tindakan medis yang dilakukan, seperti pemeriksaan fisik, pengukuran, atau pemberian obat, harus dicatat secara manual, termasuk catatan berapa kali pasien diperiksa, tindakan yang diambil, dan hasilnya. Akibatnya, pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil mungkin mengalami keterlambatan atau bahkan ketidakakuratan informasi yang dapat berdampak pada kualitas perawatan dan keamanan ibu dan janin.

Selain itu, dalam Praktik Mandiri Bidan Asiwati di Desa Tugumulyo berbagai proses administrasinya seperti pengelolaan stok obat, serta pembuatan surat seperti surat rujukan, surat keterangan kelahiran masih dilakukan secara manual dengan pencatatan pada buku. Ketika obat masuk ke praktik, data obat dicatat dalam buku penerimaan obat, lalu obat disimpan di gudang dan dicatat di buku stok gudang obat. Ketika pasien datang dan memerlukan obat, informasi tentang obat yang diberikan dicatat secara manual di kartu stok obat. Bahkan dalam pembuatan surat-surat seperti surat rujukan, surat keterangan kelahiran, prosesnya masih menggunakan pena dan kertas template yang sudah ada. Kesalahan pencatatan dan masalah pencarian data dapat terjadi karena metode ini. Akibatnya, data hilang, layanan medis tertunda, dan

pengelolaan laporan tidak efisien. Oleh karena itu, pengembangan sistem administrasi diperlukan untuk praktik mandiri bidan Asiawati di Desa Tugumulyo.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, perlu dibangun suatu sistem administrasi sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Dengan demikian, maka mengangkat judul Rancang Bangun Sistem Administrasi Pendaftaran dan Rekam Medis Ibu Hamil pada Praktik Mandiri Bidan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran dan perekaman rekam medis ibu hamil masih dilakukan secara manual dengan mencatat data secara fisik.
2. Proses administrasi seperti pengelolaan stok obat, pembuatan surat-surat, dan laporan juga masih menggunakan metode manual.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang dikelola hanya mencakup pendaftaran dan rekam medis ibu hamil, serta beberapa data pendukung seperti data obat dan data bayi pasca kelahiran.
2. Sistem yang dikembangkan hanya berfokus pada pendaftaran pasien dan pengelolaan rekam medis ibu hamil, termasuk input data pendaftaran, pencatatan anamnesis, hasil pemeriksaan, dan riwayat rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem administrasi pendaftaran dan rekam medis ibu hamil pada Praktik Mandiri Bidan Asiwati di Desa Tugumulyo?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan dari rancang bangun sistem administrasi pendaftaran dan rekam medis ibu hamil pada Praktik Mandiri Bidan Asiwati di Desa Tugumulyo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat ditentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem administrasi pendaftaran dan rekam medis ibu hamil yang dapat diimplementasikan pada Praktik Mandiri Bidan Asiwati di Desa Tugumulyo.
2. Mendapatkan hasil uji kelayakan sistem administrasi pendaftaran dan rekam medis ibu hamil yang telah dirancang dan dibangun untuk memastikan sistem tersebut memenuhi kebutuhan operasional dan teknis pada Praktik Mandiri Bidan Asiwati di Desa Tugumulyo..

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Sistem administrasi yang dikembangkan dapat membantu bidan di Praktik Mandiri Bidan Asiwati dalam mengelola pendaftaran dan rekam medis ibu hamil.

2. Membantu Praktik Mandiri Bidan Asiwati dalam mempermudah proses administrasi pendaftaran pasien serta pengelolaan rekam medis ibu hamil..